

### **BAB III**

#### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

##### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

###### **1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Sidoarjo**

SMA Negeri 1 Sidoarjo terletak di jalan No.1 Sidoarjo, pada awalnya berdiri atas gagasan para tokoh masyarakat di Sidoarjo dengan membentuk panitia pada tanggal 12 Mei 1961 dengan ketua M. Ghufron Naan, Sekretaris Hermaini Isa, Bendahara Moh. Ikhsanm dll.

Pihak panitia mengadakan pendekatan kepada pihak pemerintah daerah pada waktu itu dijabat oleh Bapak Bupati Samadikun serta pihak Muspida dan pihak legislatif yaitu DPR, untuk membangun sekolah SMA di Jalan Jenggolo. Tugas panitia juga menghimpun pengusaha antara lain Moch. Ichsan, H. Moh. Syakir, Go Hong Ling, Maksum Achmadi, dll. Untuk menggalang dana. Dan untuk SMA persiapan dihimpun tenaga pengajar antara lain dari SMP 1 Sidoarjo, dari luar Sidoarjo serta dari tim panitia antara lain: Sulichah Farchan, S.H., ir. Supardan, Kasihan, BA., dll.

Sekolah SMA persiapan Negeri ABC telah terbentuk dengan kelas-kelas ada di SMP 1, SMP Candi dan gedung Panti Asuhan (sekarang kantor Telkom) sambil menunggu gedung yang belum jadi. Sebelum memperoleh status sebagai Sekolah Negeri SMA. SMA Persiapan Negeri Sidoarjo dikelola SMA Negeri 2 Surabaya sebagai filial (kelas jauh) dengan Bpk Samadi

sebagai Supervisornya dan Ny. Sulichah Farchan SH sebagai Direktur SMA Persiapan Negeri Sidoarjo.

Dalam upaya memperoleh status sebagai Sekolah Negeri tidak sia-sia, akhirnya mendapat hasil yang menggembirakan dengan turunnya surat dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Jakarta dengan nomor: 21/B/III/1962 bahwa SMA yang dibangun di atas tanah seluas 17.180m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Jenggolo No. 1 Sidoarjo mendapatkan predikat Negeri dengan nama SMA Negeri 1 Sidoarjo dan tepatnya di Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.

Kini SMA Negeri 1 Sidoarjo berjalan terus sesuai dengan derap pembangunan. Dalam usianya yang ke 42 tahun ini sudah meluluskan jumlah ribuan siswa yang tersebar luas di pelosok tanah air adalah hasil tempaan dari karya Sekolah SMA Negeri 1 Sidoarjo. Dengan predikat yang disandang ada yang menjadi seorang polisi, Cendekiawan, Ekonomi, pemimpin Pemerintah, Legislatif, dsb.

Dengan bergulirnya waktu SMA Negeri 1 menjadi sekolah yang diminati oleh masyarakat terbukti dengan jumlah siswa terbanyak dibandingkan dengan Sekolah SMA lain. Hal ini tentunya tidak terlepas dari peranan guru, karyawan, kepala sekolah, dan siswab berjalan dengan erat dan dapat memahami visi yang sama. Sehingga SMA Negeri 1 Sidoarjo merupakan sekolah yang mempunyai prestasi di tingkat regional ataupun nasional.

Sehubungan dengan hal tersebut dapat diinformasikan beberapa fasilitas penunjang sarana pendidikan yang dimiliki SMA Negeri 1 Sidoarjo, antara lain:

1. Laboratorium IPA (fisika,biologi, kimia 2 kelas)
2. Laboratorium Bahasa 2 kelas
3. Laboratorium Komputer 2 kelas
4. Kelas =34 Ruang
5. Ruang perpustakaan, ruang Media.
6. Ruang pertemuan serbaguna (AULA)
7. Tempat Ibadah (Musholla)
8. Lapangan Olah Raga (basket, volly, tenis)
9. Ruang OSIS/KOPSIS/UKS
10. Ruang guru, kepek, TU, BK, PJB, Wakasek.

Prestasi keberhasilan yang didapat para siswa SMA Negeri 1 Sidoarjo tersebut juga merupakan manajemen pengelolaan yang baik serta hasil perjuangan yang telah diukir oleh beberapa Kepala Sekolah yang silih berganti bertugas di SMA Negeri 1 Sidoarjo, yang kemudian pindah disebabkan pensiun atau pindah tugas ke sekolah lain yang mungkin pada tahun ini sudah almarhum namun jasanya masih dikenang.

Dalam perkembangan SMA Negeri 1 Sidoarjo sudah mampu mendirikan program percepatan belajar (akselerasi) bahkan pada tahun yang akan datang dicanangkan akan membuka sekolah internasional.<sup>1</sup>

## 2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

### - *Visi Sekolah*

”SMAN 1 Sidoarjo unggul dalam IMTAQ, IPTEK,dan Budaya Damai ”.<sup>2</sup>

Indikator visi :

- a. Unggul dalam aktivitas keagamaan dan penanaman budi pekerti luhur
- b. Unggul dalam tamatan sekolah yang berwawasan luas dan terampil, siap memasuki perguruan tinggi/dunia kerja untuk persaingan yang kompetitif di era globalisasi.
- c. Unggul dalam program pembelajaran berdasarkan kurikulum tahun 2004 yang berorientasi kecakapan hidup (life skill).
- d. Unggul dalam peningkatan kualitas guru dan karyawan.
- e. Unggul dalam pelayanan terhadap pengguna sekolah

### - *Misi sekolah*

- a. Mengembangkan aktivitas keagamaan di lingkungan sekolah, sehingga semua warga sekolah memiliki rasa keimanan dan ketaqwaan yang kuat terhadap tuhan YME.

---

<sup>1</sup> Sumber Dari Dokumentasi SMA Negeri 1 Sidoarjo

<sup>2</sup> Sumber Dari Dokumentasi SMA Negeri 1 Sidoarjo

- b. Melaksanakan pengintrograsian pendidikan budi pekerti pada setiap mata pelajaran, sehingga terwujud budaya kearifan dalam bertindak dan etika pergaulan yang santun dan budaya disiplin yang tinggi.
  - c. Meningkatkan mutu sekolah sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan IPTEK berdasarkan kurikulum tahun 2004 sehingga warga sekolah mampu bersaing di era globalisasi.
  - d. Mengembangkan sekolah model moving class dengan menggunakan proses pembelajaran berdasarkan KBK, sehingga guru dan siswa dapat mewujudkan suasana pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
  - e. Menghasilkan tamatan sekolah yang memiliki motivasi, komitmen, ketrampilan hidup, kreativitas untuk mandiri, kepekaan sosial dan kepemimpinan.
  - f. Menumbuhkembangkan minat seluruh warga sekolah untuk menciptakan kreativitas dan pembaharuan dibidang pendidikan.
  - g. Menerapkan manajemen partisipatif dalam berbagai bidang, terutama dalam pengambilan keputusan sebagai upaya meningkatkan MPMBS (manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah)
- ***Tujuan Sekolah***

Berdasarkan visi dan misi sekolah maka tujuan sekolah dapat dirumuskan sebagai upaya peningkatan untuk:

- a. Seluruh warga sekolah agar memiliki rasa keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan YME yang kuat, sehingga terwujud budaya kearifan dalam bertindak.
- b. Seluruh siswa agar memiliki budi pekerti luhur sehingga terwujud etika pergaulan yang santun dan budaya disiplin yang tinggi.
- c. Tenaga kependidikan (guru dan karyawan) agar mempunyai kualifikasi yang sesuai dengan sekolah
- d. Sekolah model moving class yang menggunakan program pembelajaran berdasarkan KBK yang berorientasi keterampilan hidup.
- e. Menciptakan seluruh warga sekolah menjadi kreatif dan inovatif dalam bidangnya masing-masing khususnya dalam menunjang pendidikan di era globalisasi.
- f. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi.
- g. Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi. Lembaga/instansi terkait dan masyarakat dalam upaya pengembangan program sekolah.
- h. Keterampilan hidup bagi tamatan sekolah/siswa yang tidak dapat melanjutkan keperguruan tinggi dengan cara memberikan vocational skill yang berupa keterampilan komputer dan bahasa asing.
- i. Menerapkan manajemen partisipatif dalam upaya meningkatkan MPMBS.

### 3. Keadaan Sarana dan Prasarana

Potensi yang diharapkan lingkungan SMA Negeri 1 Sidoarjo adalah sebagai berikut:

- a. Sumber daya manusia
  1. Jumlah cukup memadai, baik guru maupun karyawan
  2. Mempunyai kualifikasi pendidikan S1 hampir mencapai 90%
  3. Pengabdian guru dan karyawan pada sekolah cukup tinggi
  4. Prestasi siswa (NEM/NUN masukan dan keluaran) cukup tinggi
  5. Dukungan orang tua siswa cukup baik untuk kegiatan sekolah
  6. Pemberdayaan alumni sekolah dan masyarakat cukup baik
- b. Sumber daya alam (lingkungan)
  1. Letak geografis sekolah sangat strategis
  2. Lingkungan sekolah yang kondusif (menyenangkan)
- c. Sarana dan prasarana
  1. Kondisi bangunan sekolah yang baik
  2. Fasilitas sekolah sudah hampir terpenuhi
  3. Lapangan olah raga yang cukup untuk berbagai kegiatan
- d. Program sekolah yang telah di kembangkan di SMA Negeri 1 Sidoarjo mulai tahun ajaran 2002/2003 dalam rangkah untuk meningkatkan mutu pendidikannya, antara lain:
  1. Manajemnt peningkatkan mutu berbasis sekolah (MPMBS).

2. Kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang berorientasi kecakapan hidup.
3. Program percepatan belajar (Akselerasi belajar)

#### **4. Struktur Organisasi**

## 5. Jumlah Guru , Pegawai Dan Siswa

Jumlah guru, pegawai dan siswa yang ada di SMA Negeri 1 Sidoarjo pada tahun ajaran 2007/2008 ini lebih lengkapnya akan peneliti paparkan dengan data tabel di bawah ini: <sup>3</sup>

No	Uraian	Jenis kelamin		Jumlah
		Pria	Wanita	
1	Guru PNS	22	47	69
	Guru Tidak Tetap (GTT)	9	10	19
2	Pegawai Tata Usaha PNS	3	3	6
	Pegawai Tidak Tetap (PTT)	2	6	8
	Karyawan	9	1	10
3	Kelas X	15	18	33
	Kelas XI	6	6	12

**Tabel 2 : Jumlah Guru , Pegawai Dan Siswa**

---

<sup>3</sup> Sumber Dari Dokumentasi SMA Negeri 1 Sidoarjo

## **B. PENYAJIAN DATA**

### **1. Penyajian dan Analisa Data Hasil Wawancara**

Dalam pelaksanaan program percepatan belajar yang ada di SMA Negeri 1 Sidoarjo ini dilakukan melalui proses seleksi yang dilakukan mulai sejak awal penerimaan siswa. Dengan syarat siswa harus lulus tes masuk dan tes psikologi dan siswa yang lolos inilah nantinya yang akan masuk dalam kelas akselerasi.

Ketika ditanya tentang model penerimaan siswa dalam kelas percepatan ini apakah siswa harus lulus tes psikologi seperti diatas, Sutining Hidayah, selaku Ketua Program Percepatan Belajar (Akselerasi), SMA Negeri 1 Sidoarjo menjawab bahwa siswa yang diterima dalam kelas percepatan (akselerasi) hanyalah siswa yang lulus tes masuk dan tes psikologi.

” Siswa yang diterima dalam kelas percepatan (akselerasi) hanyalah siswa yang lulus tes masuk dan tes psikologi yang rata-rata IQ-nya 120 keatas.”<sup>4</sup>

Penentuan siapa yang masuk dalam kelas akselerasi ini akan diketahui setelah melalui tes psikologi, siswa yang dikatakan cerdas dengan IQ diatas 125 keatas akan dimasukkan dalam kelas akselerasi.

Dalam implementasi program percepatan belajar yang teradapat di SMA Negeri 1 Sidoarjo ini, sudah berjalan dengan baik meskipun dalam pelaksanaannya kelas akselerasi tidak jauh berbeda dengan kelas reguler

---

<sup>4</sup> Sumber Dari Wawancara Sutining Hidayah, ketua program percepatan belajar (akselerasi), SMA Negeri 1 Sidoarjo

dalam segi mata pelajaran, yang membedakan hanyalah kelas akselerasi dapat ditempuh lebih cepat 1 tahun dibandingkan dengan kelas reguler. Kelas akselerasi juga mendapatkan jam yang lebih padat dari kelas reguler, sehingga siswa akselerasi dituntut untuk konsentrasi penuh dengan jam yang padat tersebut.

” Kelas akselerasi tidak jauh berbeda dengan kelas reguler, baik dalam kurikulum maupun fasilitas, cuman kelas akselerasi dapat ditempuh lebih cepat 1 tahun dibanding kelas reguler.”<sup>5</sup>

Dari sisi ini dapat ditarik sebuah benang merah bahwa adanya kelas akselerasi ini sebagai tempat untuk siswa yang memiliki kemampuan dan kecerdasan yang di atas rata-rata dibandingkan dengan siswa yang lain seangkatannya.

## **2. Penyajian dan Analisa Data Hasil Observasi**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis menemukan bahwa implementasi program percepatan belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sidoarjo, sudah berjalan dengan baik karena sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti, untuk menghadapi program percepatan belajar ini lembaga pendidikan melakukan kualifikasi terlebih dahulu untuk membuat kelas akselerasi ini.

---

<sup>5</sup> Sumber Dari Wawancara Sutining Hidayah, ketua program percepatan belajar (akselerasi), SMA Negeri 1 Sidoarjo

Pihak sekolah bersama ketua program percepatan belajar selalu memantau kegiatan-kegiatan yang ada dalam kelas akselerasi ini, sehingga apabila terjadi ketidak beresan dalam pelaksanaan program percepatan belajar hal ini segera diketahui untuk nantinya diselesaikan.

Siswa-siswa dalam melaksanakan program percepatan belajar yang dilakukan pihak sekolah selalu mengalami perubahan dari waktu-kewaktu tanpa ada merasa lelah dan malas meskipun waktu yang ada pada kelas akselerasi ini lebih panjang.

Usaha yang dilakukan siswa yang ada pada kelas akselerasi ini ternyata berjalan dengan baik, hal ini nampak dengan lulusan yang ada pada tahun sebelumnya yang mana hampir rata-rata diterima dalam perguruan tinggi negeri yang menjadi pilihan pertama mereka.

### **3. Penyajian dan Analisa Data Hasil Angket**

Pada bagian ini penulis akan memaparkan data tentang pelaksanaan program percepatan belajar (akselerasi) pada pelajara PAI. Untuk mendapatkan hasil jawaban angket, langkah yang peneliti tempuh adalah menyebarkan angket kepada responden yang sebanyak 16 siswa kelas akselerasi.

Penyajian data dalam penelitian ini yang di dapat dari angket adalah sebagai berikut:

**a. Data Hasil Angket**

Data yang disajikan di sini adalah data-data hasil angket yang telah disebarkan kepada para guru SMPN 13 Surabaya yang berjumlah 50 guru sebagai responden. Adapun untuk tiap-tiap pertanyaan dalam angket ada 5 opsi jawaban dari tiap-tiap jawaban diberikan skor sebagai berikut :

**Table 3**

**Opsi Jawaban**

Favorable	Unfavorable
Opsi jawaban a skornya 4	Opsi jawaban a skornya 1
Opsi jawaban b skornya 3	Opsi jawaban b skornya 2
Opsi jawaban c skornya 2	Opsi jawaban c skornya 3
Opsi jawaban d skornya 1	Opsi jawaban d skornya 4

**Tabel 4**

**Skor Skala Akselerasi**

No	Alternatif Jawaban	Kode	Skor Positif (Favorable)	Skor Negatif (Unfavorable)
1.	Ya	Y	4	1
2.	Ragu-ragu	R	3	2
3.	Tidak	T	2	3
4.	Lain-lain	L	1	4

**Tabel 5**

**Skor Skala Motivasi**

No	Alternatif Jawaban	Kode	Skor Positif (Favorable)	Skor Negatif (Unfavorable)
1.	Ya	Y	4	1
2.	Ragu-ragu	R	3	2
3.	Tidak	T	2	3
4.	Lain-lain	L	1	4

## b. Uji Reabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika teks tersebut dapat memberikan hasil yang tetap, Instrumen yang baik adalah instrumen yang dapat dengan teratur memberikan data yang sesuai dengan kenyataan.

Pengujian realibilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik belah dua (split half) ganjil-genap. Dengan ini penelitian mengelompokkan skor butir nomor genap sebagai skor belahan dua. Untuk mengkorelasikan skor pertama dengan skor belahan kedua dengan menggunakan rumus product moment. Sebagai rumus untuk menguji validitas sehingga diperoleh  $r_{xy}$ , sedangkan untuk memperoleh indeks realibilitas instrumen menggunakan rumus Sperman Brown sebagai berikut :

$$r = \frac{2r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{(1+r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}})}$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien realibilitas yang sudah diselesaikan

$r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}$  = Korelasi antara skor-skor setiap belahan tes.

Adapun rangkuman hasil penelitian uji realibilitas disajikan dalam bentuk tabel:

Table 6

## RANGKUMAN HASIL REABILITAS AKSELERASI

NO	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	19	17	361	289	323
2	11	15	121	225	165
3	24	24	576	576	576
4	24	22	576	484	528
5	17	21	289	441	357
6	9	13	81	169	117
7	8	14	64	196	112
8	15	23	225	529	345
9	20	20	400	400	400
10	22	21	484	441	42
11	17	22	289	484	374
12	16	21	256	441	336
13	18	21	324	576	432
14	16	18	256	324	288
15	15	17	225	289	255
16	17	21	289	441	357
<b>JUMLAH</b>	<b>268</b>	<b>313</b>	<b>4816</b>	<b>6305</b>	<b>5427</b>

Untuk mencari reliabilitas:

1. Maka dipakai rumus product moment sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \frac{r}{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}} \\ \frac{r}{xy} &= \frac{86832 - 83884}{\sqrt{5232 \cdot 2911}} \\ \frac{r}{xy} &= \frac{2948}{\sqrt{3902 \cdot 6083}} \\ \frac{r}{xy} &= \frac{0,755392233}{xy} \\ r &= \frac{0,755392233}{xy} \end{aligned}$$

2. hasil product moment dimasukkan dalam rumus Sperman Brown sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{2.rxy}{1+ rxy} \\
 &= \frac{1.510784466}{1.75392233} \\
 r &= 0,860653498
 \end{aligned}$$

Table 7

## RANGKUMAN HASIL REABILITAS MOTIVASI BELAJAR SISWA

NO	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	20	20	400	400	400
2	10	13	100	169	130
3	18	19	324	361	342
4	23	20	529	400	460
5	15	16	225	256	240
6	15	17	225	289	225
7	12	17	144	289	204
8	18	21	324	441	378
9	20	21	400	441	420
10	23	23	529	529	4529
11	16	21	256	441	336
12	17	21	225	441	357
13	17	21	225	441	357
14	18	19	324	361	342
15	9	14	81	196	126
16	15	17	225	289	255
<b>JUMLAH</b>	<b>266</b>	<b>300</b>	<b>4664</b>	<b>5744</b>	<b>5101</b>

Untuk mencari realibilitas:

1. Maka dipakai rumus product moment sebagai berikut:

$$\frac{r}{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$\begin{aligned} \frac{r}{xy} &= \frac{81616 - 79800}{3868 - 1904} \\ \frac{r}{xy} &= \frac{1816}{\sqrt{7364672}} \\ \frac{r}{xy} &= \frac{1816}{2713.7929} \\ r &= 0,669174128 \end{aligned}$$

2. Hasil product moment dimasukkan dalam rumus Sperman Brown sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r &= \frac{2.rxy}{1 + rxy} \\ &= \frac{1.3383348256}{1.669174128} \\ r &= 0,80180266 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan r product moment yang dihasilkan adalah 0,755 dan setelah dimasukkan dalam rumusan tersebut, maka menghasilkan 0,860. Dari hasil tersebut dikonsultasikan dengan  $r_{\text{tabel}}$  dalam taraf signifikan 5% = 0,497. Dari hasil tersebut ternyata  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  ( $r_{\text{hit}} > r_{\text{tab}}$ ) yang berarti bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian.

### c. Deskripsi Data

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh progam percepatan belajar (Akselerasi) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sidoarjo. Maka penulis akan mengadakan analisis yang bertujuan untuk membuktikan kebenaran teori dengan data lapangan.

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa proses pengumpulan data program percepatan belajar (Akselerasi) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sidoarjo itu menggunakan angket yang disebarakan kepada 16 kepada siswa sebagai responden. Adapun jenis angket yang digunakan untuk pengumpulan data adalah angket dengan 5 opsi jawaban.

Skor tertinggi  $14 \times 5 = 50$ , sedangkan skor terendah  $1 \times 10$  dengan kriteria penilaian butir-butir jawaban sebagai berikut :

Skor program percepatan belajar (Akselerasi) adalah :

- a. 41- 50 : Sangat tinggi
- b. 31- 40 : Tinggi
- c. 21- 30 : Sedang
- d. 10- 20 : Rendah

Untuk skor motivasi belajar adalah :

- a. 41- 50 : Sangat tinggi
- b. 31- 40 : Tinggi
- c. 21- 30 : Sedang
- d. 10- 20 : Rendah

Dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan masing-masing variabel dan analisa data yang diolah dengan teknik sebagai berikut :

1. Variabel Tentang Program Percepatan Belajar (Akselerasi)

**Table 8****Skor Tentang Program Percepatan Belajar**

No	Nilai	No	Nilai
1	36	9	40
2	26	10	44
3	47	11	39
4	47	12	37
5	37	13	46
6	22	14	32
7	22	15	32
8	38	16	36

**Table 9****Distribusi Frekuensi Data Program Percepatan Belajar**

NO	Kategori	Skor	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat tinggi	41-50	4	25 %
2	Tinggi	31-40	9	56.25 %
3	Sedang	21- 30	3	18.75 %
4	Rendah	10-20	-	-
	Jumlah		16	100 %

Berdasarkan pengklasifikasian di atas dapat diinterpretasikan bahwa program percepatan belajar kategori sangat tinggi 25%, kategori tinggi 56.25, dan kategori sedang 18.75%.

## 2. Variabel Tentang Motivasi Belajar

**Table 10****Skor Tentang Motivasi Belajar**

No	Nilai	No	Nilai
1	40	9	41
2	23	10	46
3	37	11	37
4	43	12	38
5	31	13	38
6	32	14	37
7	29	15	23
8	42	16	32

**Table 11**

**Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar**

NO	Kategori	Skor	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat tinggi	41-50	4	25 %
2	Tinggi	31-40	9	56.25 %
3	Sedang	21- 30	3	18.75 %
4	Rendah	10-20	-	-
	Jumlah		16	100 %

Berdasarkan pengklasifikasi diatas dapat diinterpretasikan bahwa motivasi belajar kategori sangat tinggi 25%, kategori tinggi 56.25, dan kategori sedang 18.75%.

**F. Pengajuan Hipotesa**

Dalam bab awal telah diajukan secara teoritik terhadap permasalahan dalam bentuk hipotesis tersebut, maka diadakan analisis terhadap data-data yang telah dikumpulkan dengan metode analisis statistika.

Adapun pengujian hipotesa dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
\frac{r}{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}} \\
\frac{r}{xy} &= \frac{342944 - 334590}{\sqrt{6071 - 10940}} \\
\frac{r}{xy} &= \frac{8354}{\sqrt{66416740}} \\
\frac{r}{xy} &= \frac{8354}{8149.6466} \\
r &= 1.025075124
\end{aligned}$$

Setelah dianalisis, maka nilai  $r$  hit dibanding dengan  $r$  tab product moment, dapat dinyatakan bahwa  $r$  hit ( $xy$ ) lebih besar dari  $r$  tab. Dengan menggunakan  $r$  tabel untuk  $N = 16$  dengan signifikan 5%, maka skor menunjukkan  $r$  tabel adalah = 0, 479. Maka  $H_0$  diterima ketentuan bila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. dan sebaliknya bila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $r$  hit <  $r$  tab) maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Dan sebaliknya bila  $r$  hit >  $r$  tab maka  $H_a$  diterima yaitu adanya pengaruh yang positif antara program percepatan belajar (Akselerasi) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hasil menunjukkan bahwa  $r$  hit dan  $r$  tab sebesar 0.479 yang berarti bahwa  $r$  hit >  $r$  tab ( $1.0,25 > 0.479$ ) maka hipotesis kerjanya yang dirumuskan oleh peneliti dapat diterima, yang berarti memiliki korelasi, maka hipotesis kerjanya diterima yaitu adanya pengaruh program akselerasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sidoarjo.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara program akselerasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sidoarjo.